

## RINGKASAN

GERHANA SEMBIRING. Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit dan Pupuk SP-36 terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main Nursery. Di bawah bimbingan Ir. Hj. Siti Mardiana, MSi sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Syahbudin Hasibuan, MSi sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan Kolam No. 1 Medan Estate, dengan topografi datar, ketinggian 12 m dpl dengan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2007 sampai dengan Juli 2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian abu janjang kelapa sawit dan SP-36 terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main Nursery.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Faktor pertama adalah perlakuan abu janjang kelapa sawit (notasi A) terdiri dari tiga taraf, yaitu:  $A_0$  : tanpa pemberian abu janjang kelapa sawit (kontrol),  $A_1$  : pemberian abu janjang kelapa sawit dengan dosis 50 g/polibag dan  $A_2$  : pemberian abu janjang kelapa sawit dengan dosis 100 g/polibag. Faktor kedua adalah perlakuan pupuk SP-36 (notasi S) terdiri dari 3 taraf, yaitu:  $S_1$  : pemberian pupuk SP-36 12 g/polibag,  $S_2$  : pemberian pupuk SP-36 14 g/polibag dan  $S_3$  : pemberian pupuk SP-36 16 g/polibag.

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah: tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, luas daun dan volume akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian abu jangjang dapat mempengaruhi pertumbuhan bibit kelapa sawit . Perlakuan dengan dosis 100 g/polibag dapat meningkatkan tinggi bibit, diameter batang, luas daun dan volume akar, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit.

Pemberian pupuk SP-36 dapat mempengaruhi pertumbuhan bibit kelapa sawit. Perlakuan dengan 16 g/polibag dapat meningkatkan tinggi bibit, diameter batang, luas daun dan volume akar, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit.

Interaksi antara abu jangjang kelapa sawit dan pupuk SP-36 berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.